

**UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B
RA AN NAAFI WONOLOPO KECAMATAN MIJEN
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Oleh :

Siti Nurul Fatimatin Nikmah

1603106059

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurul Fatimatul Nikmah

NIM : 1603106059

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI
KELOMPOK B RA AN NAAFI WONOLOPO KECAMATAN
MIJEN KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Siti Nurul Fatimatul Nikmah
1603106059



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naikah Skripsi dengan:

Judul

: UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN
MEMBACA MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B
RA AN NAFABI WONOLOPO MIJEN
KABUPATEN SEMARANG TAHUN
AJARAN 2020

Nama

: Siti Nurul Fatimatin Nikmah

NIM

: 1603106059

Jurusan

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi

: S-1

Telah diujikan dalam sidang monasqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Anak
Usia Dini.

Semarang, 20 Maret 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Najta Fikriana Afrith Lila, M.Pd

NIP: 198804152019032012

Sekretaris,

Mustakimah, M.Pd

NIDN: 2002037903

Penguji I,

Agus Khunali, M.Ag

NIP: 197602262005011000

Penguji II,

Rosta Sundari, M.Pd

NIP: 19930303032019032016

Pembimbing I,

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag

NIP: 197507052005011001



NOTA DINAS

Semarang, 25 Januari 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Bb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERANAK NAAFI WONOLOPO KECAMATAN MIJEN KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama : Siti Nurul Fatimatin Nikmah
NIM : 1603106059
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqoyah.

Wassalamu, alaikum Wr. Bb



Pembimbing

Dr. Sofa Muthohar, MA
NIP: 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B RA AN NAAFI WONOLOPO KECAMATAN MIJEN KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Penulis : Siti Nurul Fatimatin Nikmah
NIM : 1603106059

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca anak dengan menggunakan lmedia gambar pada kelompok B di RA An nafii Mijen kota Semarang, pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar juga mengandung beberapa aspek yaitu aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1)Bagaimanakah proses kemampuan membaca anak di RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang ?

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa/i RA An Nafii yang berjumlah 26 siswa 13 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang berjudul *“UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B RA AN NAAFI WONOLOPO KECAMATAN MIJEN KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020”*.

Hasil dari penelitian adalah : Penggunaan metode membaca dengan menggunakan media gambar pada kelas B di RA An Nafii sudah berjalan dengan baik dan metode membaca menggunakan media gambar termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Kemudian Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 54,03%, pada ketrampilan membaca anak dengan menggunakan media gambar pada siklus II diperoleh hasil 86,3%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti ini berhasil karena telah mencapai target indikator penelitian sebesar 75%.

Kata kunci: *membaca menggunakan media gambar yaitu buku cerita dan kartu gambar*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertai ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomer 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987 penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Ż
ت	T	ع	‘
ث	Ś	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ş	ي	Y
ض	đ		

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala bagi syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang berilmu pengetahuan sehingga kita bisa merasakan indahnya islam.

Dengan skripsi yang berjudul *“UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B RA AN NAAFI WONOLOPO KECAMATAN MIJEN KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/202”* disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ibu Dr.Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo Semarang H. Mursyid, M.Ag dan Dr. Shofa Muthohar, M.Ag

3. Dosen wali studi Dr.Sofa Muthohar, M.Ag yang telah mendidik dan memberi arahan.
4. Serta pembimbing Bapak Dr.Sofa Muthohar, M.Ag yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis
6. Kepada Kepala Sekolah RA An Nafii Ibu Inayah S.Ag yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan sangat baik dan terbuka
7. Guru kelas B sekolah RA An Nafii Wiwik Suprapti, yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian diruang kelasnya dengan sangat baik dan sangat terbuka
8. Ibu Sri suci engkau penerang jiwaaku, setinggi apapun ilmuku tidak akan pernah bisa menandingi kearifan dan pengorbananmu, cepet sembuh ya buk semangatmu untuk sembuh itulah semangatku untuk merawatmu buk
9. Serta adek dan kakak, yang selalu mendukung dan mengiri dengan do'a
10. Teman-teman angkatan PIAUD 2016 yang selalu mendukung dan membagi ilmunya kepada penulis

11. Kakak-kakak angkatan PIAUD yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran dalam skripsi penulis
12. Sahabat seperjuanganku Koplak Jinjeng okah, ayuk, toah, rofiq, maulina, sakinah, lia yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi, tanpa semangat kalian akupun merugi

Semarang, 25 Januari 2023

Penulis

Siti Nurul Fatimatin Nikmah

NIM 1603106059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
a. Definisi Kemampuan Membaca	9
1. Pengertian Membaca	8
2. Manfaat Membaca	9
3. Tujuan Membaca	11

4. Prinsip-prinsip membaca.....	13
5. Metode Pengajaran Membaca Permulaan	13
7. Tahap-tahap Kemampuan Membaca	15
9. Faktor yang mempengaruhi membaca.....	19
10. Strategi Membaca.....	21
b. Penggunaan Media Gambar.....	22
1. Pengertian Media Gambar	22
2. Manfaat Media Gambar	25
3. Kelebihan dan kekurangan Media Gambar	26
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar	28
6. Penggunaan Media Gambar	28
B. Kajian pustaka	42
C. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian	36
B. Tempat dan waktu penelitian	37
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian.....	38
D. Siklus Penelitian.....	38
E. Teknik pengumpul data	39
F. Teknik analisis data	39
BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	
A.Deskripsi Data.....	50
B.Analisis Data persiklus	62
C.Analisis Data Akhir	78

BAB V : PENUTUP

A.Kesimpulan	80
B.Saran.....	80
C.Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Daftar Siswa RA An Nafii Wonolopo
Lampiran 3	Daftar Guru RA An Nafii
Lampiran 4	Instrumen Penelitian
Lampiran 5	Hasil Observasi Pratindakan
Lampiran 6	Hasil Observasi Siklus 1
Lampiran 7	Hasil Observasi Siklus 2
Lampiran 8	Dokumentasi

DAFTAR TABEL

3.1	Gambar Bagan Penelitian	48
3.1	Tabel Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	48
3.2	Tabel Aspek Kemampuan Membaca Anak	52
3.3	Tabel Prosedur Penelitian	55
3.4	Tabel Interpretasi Kemampuan Membaca Anak	57
4.1	Tabel Hasil Observasi Pratindakan	62
4.2	Tabel Rekapitulasi Data Pratindakan	64
4.2	Grafik Presentase Membaca Rata-Rata Pratindakan	64
4.3	Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan I	67
4.4	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	68
4.5	Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 2	69
4.6	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2	70
4.7	Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 3	71
4.8	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3	72
4.9	Tabel Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Membaca Siklus I	73
4.10	GraFik Presentase Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 1, II,III	74
4.10	Tabel Rekapitulasi Data Ketrampilan Bahasa Siklus II Pertemuan I	78
4.11	Tabel Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	79

4.12	Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan ke II	80
4.13	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2.....	81
4.14	Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan 3.....	82
4.15	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3.....	83
4.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1, II,III	85
4.16	Grafik Hasil Presentase Siklus 2 Pertemuan 1, 2, 3	86
4.17	Hasil Rata-Rata Pada Siklus I, II, III.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia.

Driyakarya mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut mendidik. Pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.¹

¹ Tim pengembangan MKDK IKIP SEMARANG, *Dasar-dasar Pendidikan*, Hlm.2-3

Manusia mengalami tingkatan-tingkatan perkembangan yaitu masa kanak-kanak(atau masa sekolah. Mendidik atau sebuah tuntutan anak harus wajib dididik dan disekolahkan kalau tidak mereka akan kehilangan hakikat kemanusiaannya. Anak juga dapat dipengaruhi oleh orang dewasa yaitu pergaulan anak dengan anak dan anak dengan orang dewasa²

Pada Pendidikan anka usia dini (PAUD) , anak akan mengalami masa keemasan (Golden Years) anak mulai peka/ sensitive untuk menerima rangsangan yang ada di sekitarnya. Anak usia dini memerlukan informasi untuk menisis pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Masa ini juga masa untuk mengembangkan motoric anak, bahasa emosional anak dan agama.

Media gambar telah lama digunakan untuk sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dengan efektif gambar-gambar yang diambil di surat kabar, majalah, harus disesuaikan dengan tujuan dan bahan pembelajaran pada anak usia dini. ³Dengan adanya media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan atau degan kata lain dengan media gambar pada anak usia dini dapat memberikan minat baca anak yag baik.

Dalam karangan peserta didik, banyak yang beranggapan bahwa bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dan

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PtRineka Cipta ,2008, Hlm. 11

³ A.Fitriani, “*Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Insan Cemerlang Manuriki Makasar*”, Skripsi, (Makassar: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Univversitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

membosankan yaitu mencakup aspek bahasa, berbicara dan aspek membaca.

Keterampilan membaca misalnya, memiliki peran yang sangat penting. Anak yang tidak bisa membaca dengan baik akan mengalami kesulitan, jadi keterampilan membaca sangat penting untuk manusia, perintah membaca ini sedemikian penting dan dicantumkan dalam rangkain wahyu firman Allah yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴

Dalam pandangan Qauraish Shihab kata iqra’ terambil dari kata bahwa surat Al-Alaq:1-5 dipahami secara luas dan tidak dikaitkan langsung dengan perintah kemampuan membaca seseorang. Sebagian ahli tafsir mengatakan: “makna Iqra’ bismirabbika adalah “bacalah apa yang diterangkan kepadamu dengan menyebut nama Allah pada waktu memulai membaca”. Maka maknanya: bacalah Al-Qur’an dengan nama Tuhanmu. Bisa juga kata *bi* (bismi) diartikan ‘alaq sehingga berarti atas (atas nama Tuhanmu)”.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Anul Karim dan Terjemahannya*, (Semarang : PT. Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 597.

Kesimpulan ayat ini adalah: Tuhan yang telah menjadikan alam berkuasa menjadi kamu seorang yang pandai membaca, walaupun kamu tidak mempelajari sebelumnya.⁵

Dalam Alquran, Allah SWT juga menjanjikan akan mengangkat derajat orang-orang yang mencari ilmu. Hal ini tercatat dalam QS. Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Surat Al Mujadilah ayat: 11).⁶

⁵ Alfiah, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi*, (PTPekanbaru: Kreasi Edukasi), 2015, hlm.20-21.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Anul Karim dan Terjemahannya*, (Semarang : PT. Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 542

Sedangkan dalam kitab Ta'lim Muta'allim Menuntut Ilmu
Kewajiban Setiap Muslim:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim."

Menuntut Ilmu Sejak Kecil hingga Akhir Hayat:

أُطْلَبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: "Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat."⁷

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca anak. Siswa yang mempunyai minat tinggi dan gemar membaca akan meningkatkan keterampilan membaca, begitu sebaliknya. Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan. Untuk itu guru perlu mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca anak. Jika membaca merupakan suatu kebutuhan, sikap positif terhadap membaca umumnya anak akan berkembang.

Buku cerita bergambar merupakan alat belajar yang baik untuk merangsang anak gemar membaca. Warna-warni yang

⁷ Syaikh az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu), 2009, hlm. 4

mencolok akan merangsang minat anak “membaca” sekaligus mengunggah rasa ingin tahunya. Bagi anak yang belum mengenal huruf akan tertarik dengan buku karena sampul dan isinya yang menarik dan menawan agar menarik minat baca anak. Melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar ini adalah salah satu cara untuk memberi pengalaman membaca. Membacakan cerita kepada anak sangat bermanfaat agar anak tumbuh rasa keingin tahunya kepada buku dan ingin membaca.⁸

Berdasarkan observasi di kelompok B RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang tingkat membaca relatif rendah sebagian anak minat bacanya relatif rendah karena anak kurang inisiatif membaca. Padahal anak dituntut harus bisa membaca dan menulis namanya sendiri, tetapi kebanyakan anak belum bisa menerapkannya. Sebagai guru harus menerapkan minat baca anak agar anak minat bacanya terdorong.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya merangsang kemampuan membaca melalui media gambar pada anak usia dini di kelompok B RA An-Nafii' WONOLOPO Mijen Semarang Tahun 2019/2020?.

⁸ Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta : PT indeks), 2008, hlm. 7

C. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya merangsang kemampuan membaca melalui media gambar pada anak usia dini di kelompok B RA An-Nafii' WONOLOPO Mijen Semarang Tahun 2019/2020?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya merangsang kemampuan membaca melalui media gambar pada anak usia dini di kelompok B di RA An-Nafii' WONOLOPO Mijen Semarang Tahun 2019/2020.

2. Manfaat

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat memperoleh berbagai manfaat bagi siswa, guru, maupun sekolah.

a. Secara Teoritis

Sebagai pendorong untuk meningkatkan pelaksanaan pendidik sehingga dapat menjadi produk pengetahuan guru dan orang tua. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak

b. Secara Praktis

1). Manfaat bagi siswa

- a) Meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar anak dalam aspek pembelajaran membaca

- b) Mengembangkan pengetahuan siswa terhadap konsep-konsep perkembangan bahasa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2). Manfaat bagi guru

- a) Dapat memperbaiki proses pembelajaran setiap guru
- b) Memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi bahasa, khususnya membaca

3). Manfaat bagi sekolah

- a) Sekolah tidak akan ragu untuk melengkapi fasilitas sekolah demi kemajuan pembelajaran
- b) Murid yang bersangkutan akan lebih maju jika sama-sama memiliki kemampuan yang bagus.

BAB II

KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Kemampuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Secara umum menurut Tarigan Definisi Membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya. Dalam tahap membaca anak diperkenalkan huruf A-Z, mengenalkan huruf konsonan. Anak juga di tuntut untuk ampu menerjemahkan menerjemahkan bentuk tulisan ke lisan . agar anak bisa mencapai kelancaran membaca. Sebaiknya anak pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa mem,baca dan mengerti apa yang mereka maksudkan dan bisa cepat mengenal huruf, bacaan, dan tulisan.

Menurut Farida Rahim membaca merupakan suatu proses yaitu proses recording, dan decording. Membaca mempunyai tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu: recording, decording, dan meaning. Maksudnya recording yaitu komponen dasar dari proses membaca yang hanya membujuk pada kata-kata kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan recording yaitu (penyandian) sudah merujuk pada proses penerjemahan

rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Selain proses recording dan decoding anak juga harus memiliki keterampilan memahami makna (meaning).⁹

Membaca permulaan merupakan kegiatan awal untuk mengenal simbol-simbol dalam bacaan. Pentingnya kegiatan membaca dilakukan pada anak usia dini. Di Indonesia tercatat sebelas juta anak usia 7-8 tahun tercatat masih buta huruf. Dari laporan PBB 2005 Indonesia masih berada pada peringkat 95 dari 175 negara yang melek huruf.

Sedangkan menurut Klien, dkk (1996) berpendapat bahwa membvaca mencakup : membaca merupakan suatu proses awal dalam kehidupan, membaca adalah suatu strategis, dalam arti membaca kita bisa memahami makna dan arti yang dimaksudksan.¹⁰

b. Manfaat Membaca

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat gemar membaca memperoleh pengetahuan dan

⁹ Muamar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram: Hak Cipta UU), 2020, hlm. 10-12.

¹⁰ Baiq Halimatuz Zuhrotul Aini, "Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas 1 SDN 3 Salatiga", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 1, tahun 2019), hlm. 1670-1672 .

wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab.

Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi, radio, namun peran membaca tak digantikan sepenuhnya. Membaca tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio. Dengan membaca buku bermutu, anak memiliki keunggulan komparatif dibanding orang yang tidak suka membaca. Selain itu dengan membaca anak lebih terbuka pemikirannya.

Melalui bacaan anak-anak berkesempatan melakukan refleksi dan meditasi, sehingga budaya baca lebih terarah kepada budaya intelektual dari pada budaya hiburan yang dangkal. Hal inilah yang mendasari, mengapa budaya baca terus-menerus dikumandangkan baik oleh pemerintah, lembaga masyarakat, hingga orang yang peduli pada kemajuan peradaban. Dengan membaca, pemikiran terbuka untuk melihat antar hubungan ide-ide dan menggunakannya sebagai salah satu manfaat untuk membaca.

Berikut manfaat membaca menurut para ahli:

1) Menurut Alvin Toffler:

“the illiterate of the future will not be the person who cannot read. It will be a person who does not know how learn.”

“dimasa yang akan datanag orang yang buta huruf bukan semata-mata orang yang tidak dapat membaca. Yang paling celaka dia tidak akan tau bagaimana caranya belajar”.

2) Menurut Mark Twain:

“The man who does not read good books has no advantage over the man who can’t read them”.

“orang yang tidak membaca buku bermutu tidak punya peluang mengalahkan orang yang tidak membaca”.

3) Menurut Gustave Flaubert

“read in order to live”

“Membaca untuk hidup”.¹¹

Melalui Al- Qur’an Allah sudah menegaskan dalam surat Al-Alaq pada ayat 1:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

Dalam kitab dijelaskan bahwa:

¹¹ Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta: Pt Macanan Jaya Cemerlang, 2008, hlm. 7-11.

Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti dan sebagainya) apa saja yang telah ia ciptakan, baik ayat-ayat Nya yang tersurat (Qauliyah), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayatnya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan namaNya, artinya karena Dia dan mengharap pertolongan Nya dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.¹²

c. Tujuan Membaca

Menurut Dwi Sunar Prasetyo (2008:60) tujuan membaca sebagai berikut:

- 1) Membaca merupakan suatu kesenangan
- 2) Membaca merupakan suatu untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku buku pelajaran membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada anak usia dini
- 3) Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau propesi.

Menurut Slamet tujuan membaca adalah sebagai berikut:

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Anul Karim dan Terjemahannya*, (Semarang : PT. Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 597.

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami mana yang benar dan mana yang salah
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah dari tulisan ke bunyi
- 3) Agar anak bisa membaca dengan teknik-teknik tertentu
- 4) Melatih keterampilan anak untuk dapat mengartikan arti tertentu dalam bacaan

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah agar anak memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut¹³

d. Metode Pengajaran Membaca permulaan

Menurut Irdawati, Yunidar & Darmawan metode pembelajaran membaca ada 5 yaitu:

1) Metode abjad

Awalnya anak dikenalkan dengan huruf abjad a,b,c, dan sebagainya. Selanjutnya abjad-abjad itu dirangkaikan antara huruf konsonan

¹³ Muamar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram: Hak Cipta UU), 2020,hlm. 13-14.

dengan huruf vokal dirangkai menjadi kata dan kata menjadi kalimat.

Contoh: B-o-l-a

Bo-la Bola

2) Metode bunyi

Metode ini hampir sama dengan abjad. Akan tetapi dalam metode bunyi huruf-hurufnya tidak disebutkan abjadnya melainkan yang disebutkan bunyinya.

Contoh: huruf b/ dilafalkan (eb)

Huruf p/ dilafalkan (ep)

Dengan demikian kata “kuda dieja menjadi :

Ka-u (ku)

Da (da) dibaca (ku-da)

3) Metode Eja

Yaitu belajar membaca yang dimulai dengan huruf-huruf abjad:

Contohnya : Aa, Bb, Cc, Dd, Ee, Ff, Gg, Hh, Ii,

Jj, Kk dan seterusnya

Dilafalkan sebagai (a), (be), (ce), (de), dan seterusnya.

4) Metode Global

Dalam penerapannya, awalnya metode ini diperkenalkan kepada anak beberapa kalimat

untuk dibaca. Sesudah siswa dapat membaca kalimat-kalimat itu, salah satu diantaranya dipisahkan untuk dikaji, dengan cara menguraikannya atas kata, suku kata, dan huruf-huruf. Sesudah anak dapat membaca huruf-huruf itu, kemudian huruf-huruf itu dirangkai lagi sehingga menjadi suku kata, suku-suku menjadi kata, dan kata-kata menjadi kalimat lagi.

5) Metode suku kata/ metode kata

Proses pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya.¹⁴

e. Tahap-tahap kemampuan membaca

Belajar membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang menggembirakan dan memuaskan bagi anak usia dini. Apalagi, sejak dilahirkan anak sudah mempunyai potensi membaca. Dimulai dari kemampuan visualnya untuk membaca dengan melihat benda-benda serta memaknai keberadaan sekelilingnya. Sebelum kemampuannya dalam meraba, mencium maupun mendengar, anak sudah mampu

¹⁴ Zaenab A, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media POWER POINT Kelompok B Di PAUD TERPADU Radhatul Jannah*” Skripsi (Kolaka Utara: Program PIAUD Universitas Muhammadiyah Makaasar, 2022), hlm 12-13.

melihat meski samar-samar. Artinya anak sudah memiliki kemampuan untuk belajar membaca.

Terdapat faktor keajaiban dan juga metode dalam belajar membaca. Anak datang ke sekolah dengan membawa pengetahuan bahwa belajar membaca akan menjadi tugas terpenting yang harus mereka lakukan, dan mereka memandang aktivitas membaca sebagai sebuah langkah yang mengasyikkan yang menjadi bagian dari apa yang disebut sebagai “tumbuh dan menjadi dewasa”. Diajarkan dengan metode yang efektif, setiap anak dapat mengalami betapa ajaibnya aktivitas membaca dan menjadi seorang pembaca yang percaya diri, gembira dan strategis di akhri masa pendidikan mereka.

Menurut Ahmat Sasonto (2011:90) bahwa kemampuan memebaca anak usia dini digabi menjadi 4 tahap perkembangan yaitu: tahap timbulnya kesadaran pada tulisan, tahap pengenalan bacaan, tahap membaca gambar, dan tahap membaca lancar.

Menurut Rahmawati (21017: 260) berpendapat bahwa membaca pada anak dimulai dengan pengenalan simbol huruf, mulai kata huruf a-z. tahap membaca sebenarnya hamper sama sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahap membaca pada anak usia dini ditandai dengan si anak tertari pada buku, senang membaca yang ada gambarnya, mengenal kata-kata melalui

penglihatan dalam kesehariaannya dan mampu membaca lancar.

Belajar membaca pada anak usia dini merupakan bagian dari tugas perkembangan mereka. Dimulai dari sejak lahir hingga berusia enam tahun atau usia awal sekolah. Perkembangan ini didasarkan pada tingkatan umur.¹⁵

Tahapan-tahapan ini akan mengarahkan peran guru untuk melaksanakan pembelajaran yang disarankan oleh para ahli:

- 1) Menurut Supriyadi, dkk, seorang guru harus mengajarkan membaca dengan tahapan sebagai berikut
 - a) Harus bisa membedakan huruf konsonan dan huruf vokal
 - b) Latihan ucapan
 - c) Layihan penguasaan tanda baca
 - d) Latihan ekspresi membaca dengan mimik muka
- 2) Menurut Sabarti Akhaida ada 5 langkah yaitu
 - a) Menentukan tujuan pokok bahasan yang akan diberikan

¹⁵ Zaenab A, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media POWER POINT Kelompok B Di PAUD TERPADU Radhatul Jannah*” Skripsi (Kolaka Utara: Program PIAUD Universitas Muhammadiyah Makaasar, 2022), hlm 8-9.

- b) Mengembangkan bahan pegajaran
- c) Cara penyampaianya
- d) Tahap latihan (menggunakan kartu huruf dan anak bisa juga dikelompokkan)
- e) Evaluasi ¹⁶

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca anak

Tidak semua anak mempunyai perkembangan kemampuan membaca yang sama. Cepat dan lambat perkembangan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal. Apalagi disini kita membicarakan bagaimana anak menjadi gemar membaca sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi membaca akan lebih kompleks.

Faktor penghambat kegemaran membaca mencakup pula faktor yang menghambat minat membaca. Sebut saja istilahnya adalah kesulitan baca yang terdiri dari faktor:

1. Faktor endogen

1. Diseleksia

Adalah membaca atau memahami tulisan. Diseleksia terjadi pada 1-5 persen dari seluruh anak di dunia.

¹⁶ Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta: Pt Macanan Jaya Cemerlang, 2008, hlm. 17.

2. Attention deficit hyperactivity disorder (ADHD)

ADHD adalah gangguan konsentrasi.

3. Tuna netra (buta)

Tidak bisa melihat berarti tidak dapat menerima informasi melalui indra mata. Ini sangat menghambat perkembangan kemampuan membaca.

4. Gangguan syaraf
Terkadang anak mengalami gangguan pada otaknya sebelum/sesudah kelahirannya. Gangguan seperti ini dapat menyebabkan kemampuan anak dalam belajar membaca lemah.

5. Gangguan emosi

Anak yang pernah mengalami pengalaman yang membuat dirinya trauma kemungkinan emosinya tidak stabil dan mengalami keengganan membaca.

2. Faktor eksogen

a) Orangtua bukan pembaca atau tidak bisa membaca.

Anak merupakan peniru, orang tua merupakan orang pertama yang menjadi objek tiruan bagi anak. Jika orang tua tidak biasa membaca dan terbiasa dengan

membaca dan buku, maka anak pun tidak pernah melihat suasana membaca. Apalagi bagi anak yang orangtuanya tidak mampu membaca, maka akan sulit bagi anak untuk belajar membaca karena tidak ada yang mengajari membaca.

b) Kurangnya media untuk belajar membaca

Dalam proses belajar yang efektif pasti diperlukan media yang banyak dan mencukupi. Begitu juga dalam membantu anak belajar membaca. Semakin banyak media, maka semakin besar kesempatan anak untuk belajar membaca. Dengan kurangnya media yang terdapat disekitar rumahya, penguasaan kosa kata akan terhambat sebab hanya mengandalkan perolehan kosakata dari mendengar kata yang diucapkan keluarganya.¹⁷

¹⁷ Zaenab A, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media POWER POINT Kelompok B Di PAUD TERPADU Radhatul Jannah*” Skripsi (Kolaka Utara: Program PIAUD Universitas Muhammadiyah Makaasar, 2022), hlm 10-12.

g. Strategi membaca

Menurut Klein yang dikutip oleh Farid Rahim (2007:36) ada 3 model-model strategi bacaan yaitu:

1) Strategi bawah atas (Bottom-up)

Pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran kebahasaan yang paling rendah ke yang tinggi. Pembaca model ini mulai dari mengidentifikasi huruf-huruf, kata, frasa, kalimat dan sampai memahami isi teks.

2) Strategi Atas-Bawah (Up-Buttom)

Strategi ini kebalikan dari strategi bawah atas, pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran yang lebih tinggi.

3) Campuran

Strategi bacaan ini tidak harus memakai salah satu strategi saja, termasuk pandangan-pandangan teori dan model pengajaran membaca.¹⁸

¹⁸ Cecilia Tyas, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Pada Siswa TunaGrahita Kelas 3 Di SLBN Cangkan Karanganyar*”, Skripsi, (Cangkan Karanganyar:Program SLB FITK USM Surakarta, 2010), hlm 72.

2. Penggunaan Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab adalah media perantara (و س ا ل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, pengertian medi dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”). Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1997) memberi batasan tentang medi sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering

diganti dengan kata mediator menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua belah pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang canggih, dapat disebut media. Jadi media adalah alat menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. gambar dapat pula menumbuhkan minat anak dan memberikan hubungan dengan isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Oemar Hamalik mengartikan media gambar adalah sebagai segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi. Media gambar merupakan suatu sarana pengajaran yang berbentuk gambar yang mengandung makna situasi, peristiwa benda.¹⁹

¹⁹ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), 2009, hlm.3-5.

Jadi, media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara /sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).²⁰

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan segala visual ke dalam bentuk dua dimensi secara curahan ataupun yang bermacam-macam, contohnya yaitu lukisan, potret, strip. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai yang mudah dipahami dimana saja.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika media gambarnya sangat lucu jadi anak usia dini akan sangat suka. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajara anak-anak.²¹

b. Manfaat media gambar

Manfaat media gambar yang diperoleh dalam proses belajar membaca dengan menggunakan media gambar adalah anak dapat memahami isi gambar, sehingga anak lebih termotivasi dan lebih tertarik untuk membaca dan

²⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Pt Rineka Cipta:Jakarta, 1997, hlm.3

²¹ Yuswanti, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD, *Jurnal Kreatif Tadaluko Online*, (vol.3, No. 4.), hlm. 193

mengetahui isi cerita gambar. Dengan demikian membaca bagi anak perlu disediakan media sebagai sarana agar dapat menarik minat membaca anak dan mempermudah belajar anak melalui media gambar sehingga kemampuan anak dapat lebih meningkat dibanding sebelum menggunakan media gambar.

Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada anak. Sehingga dengan menggunakan gambar anak dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran.

Manfaat media gambar adalah:

- 1) Menimbulkan daya tarik terhadap siswa untuk belajar
- 2) Membantu siswa untuk mempermudah penjelasan yang bersifat abstrak,
- 3) Membuat siswa untuk bisa memahami dengan jelas dengan adanya media gambar dapat lebih mudah dimengerti.²²

c. Kelebihan dan Kekurangan media gambar

²² Alif lukman hakim, dkk, *Pengaruh Penggunaan media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah, Jurnal transformatif*, (Vol. 3, No.2, Tahun 2019), hlm.135.

Dalam media gambar ada kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan media gambar, yaitu:

- 1) Kelebihan media gambar
 - a) Sifatnya konkrit, yaitu media gambar yang benar-benar nyata agar anak dapat memahaminya.
 - b) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu.
 - c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, karena media gambar itu bentuknya bergambar jadi mudah dilihat oleh indra mata.
 - d) Dapat memperjelas suatu masalah, misalnya kita belum paham dengan bacaannya kita bisa melihat gambarnya itu akan memperjelas suatu masalah.
 - e) Murah harganya dan terjangkau, mudah didapat, mudah digunakan dalam pelajaran.
- 2) Kekurangan media gambar
 - a) Media gambar hanya menekankan persepsi indra mata, karena media gambar yang paling menonjol adalah gambar-gambarnya agar terlihat bagus dan menarik.
 - b) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar

c) Gambar yang terdapat di media gambar terlalu kompleks sehingga kurang efektif dalam pembelajaran²³

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Sebelum menggunakan media gambar seharusnya guru dapat memperhatikan langkah-langkahnya. Agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tepat. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan media gambar yang harus diketahui oleh guru:

- 1) Guru harus menggunakan media gambar sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Sebelum memulai ke pelajaran guru harus menunjukkan media gambar di depan kelas agar siswa paham.
- 3) Selanjutnya guru menerangkan apa maksud dari gambar yang ditujukannya kepada siswa.
- 4) Kemudian guru menunjuk ke arah gambar dan menjelaskannya dan bertanya ke anak satu per satu agar anak benar-benar paham.
- 5) Bila anak sudah paham dan mengerti guru bisa memberikan tugas kepada anak²⁴

²³Alif lukman hakim, dkk, *Pengaruh Penggunaan media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah*, *Jurnal transformatif*, (Vol. 3, No.2, Tahun 2019), hlm.134.

e. Penggunaan Media Gambar Untuk Merangsang Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Langkah awal yang penting dalam pembelajaran membaca bagaimana menarik minat anak agar mereka tertarik dengan buku bacaan maupun dengan kartu gambar dan mau belajar dengan keinginannya sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. Bercerita ataupun membaca dengan menggunakan media gambar dapat menjadi stimulasi yang efektif bagi anak, serta dengan membaca cerita, guru dapat memberikan contoh yang efektif kepada anak bagaimana aktifitas membaca yang harus dilakukan. Secara tidak langsung anak dapat melihat contoh tentang orang yang gemar membaca karena anak itu sifatnya suka meniru maka mereka akan tertarik untuk melakukan kegiatan membaca dengan media gambar.

Media gambar sangat cocok diterapkan pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Media gambar dengan bentuknya yang warni-warni mencolok dan gambar yang menarik akan merangsang anak untuk membaca dan meningkatkan rasa keingin tahunya. Semakin banyak membaca artinya akan semakin cepat kemampuan membaca ada istilah “sedikit-sedikit lama-lama menjadi bukit”, jadi artinya walaupun belum bisa membaca

²⁴ Hilmi, Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal lantanida.ar-raniry.ac.id*, (vol. 4, No.2, Tahun 2016), hlm. 133.

lancar, tetapi dengan semangat belajar yang gigih maka akan bisa membaca dengan lancar, karena semua itu butuh proses.

Sealin media kartu huruf, media gambar juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan membaca anak. Sebelumnya anak tidak tertarik untuk membaca, kemudian guru menunjukkan kartu gambar dan media gambar lainnya kemudian anak tertarik untuk membacanya²⁵

Berdasarkan hasil observasi di RA AN-NAFII dalam pembelajaran membaca ada beberapa anak yang masih kurang lancar dalam membaca. Hal tersebut ada beberapa faktor, yaitu siswa kurangnya interaksi dengan guru, biasanya anak itu mudah bosan sehingga guru harus kreatif mungkin dalam mengajar, siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. padahal buku cerita bergambar ataupun sejenisnya dapat digunakan untuk menarik perhatian anak dalam mengikuti pembelajaran khususnya kegiatan membaca.

²⁵ Made Sumantri, "Penerapan Media Gambar Dan kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan, *Jurnal of Elementary Education* , (Vol. 1, Tahun 2017), hlm. 7.

Berikut adalah media gambar yang dapat digunakan untuk menarik minat membaca anak:

1. Media gambar dengan buku cerita bergambar



Media buku cerita bergambar adalah buku yang berisi tuturan yang menceritakan bagaimana suatu peristiwa terjadi dan terdapat gambar yang menunjukkan alur cerita. Sehingga dapat menarik minat anak untuk melakukan kegiatan membaca disekolahan maupun dirumah. Cerita bergambar merupakan karya cerita yang menggabungkan aspek visual (gambar) dan aspek verbal (tulisan). Buku cerita bergambar termasuk dalam kategori buku anak-anak.²⁶

²⁶ Noor Alfua Laila, "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV MI Banjarmasin", Jurnal Studi Gender dan Anak, (Vol. 2, No. 2, tahun 2014), hlm. 174

2. Media gambar dengan kartu kata bergambar



Media kartu bergambar adalah kartu kecil yang biasanya berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berisi gambar-gambar benda, binatang dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih kosa kata anak. Misalnya To-Pi dibaca Topi. Kartu ini berukuran 8x12 cm tapi bisa disesuaikan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh guru.²⁷

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memberikan suatu inovasi berupa pemanfaatan yaitu dengan menggunakan media gambar yang telah tersedia disekolahan. Diharapkan dengan menggunakan media gambar seperti diatas dapat menarik minat baca anak, sehingga tidak ada lagi mengalami kesulitan dlam membaca.

²⁷ Venny Calenthi, "*Penggunaan media Kartu bergambar Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Gayok*", Skripsi (FITK,PGSD), 2019

Membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan pada anak usia dini. Di sekolah anak diajari membaca mulai dari kosa kata sederhana hingga membaca per kalimat, supaya anak bisa mengenal huruf dan dapat membaca.

h. Kajian Pustaka

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian skripsi.

- a. Skripsi Umu Salamah (2017) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAUD Yang berjudul “*UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR DIAM PADA KELOMPOK B RA. AL-MUKHLISIN TAHUN AJARAN 2016– 2017*”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kualitas proses dan kemampuan membaca anak. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar pada kondisi awal di siklus pertama dan kedua meningkat.²⁸

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan media yang digunakan dalam

²⁸ Umu Salamah, “*upaya meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media gambar diam pada kelompok b RA al mukhlisin tahun ajaran 2016-2017*”, Skripsi (FITK, PAUD),2016

penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media gambar. Sedangkan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan buku cerita (cergam) dan kartu gambar. Sekolah yang digunakan penelitian terdahulu adalah RA AL-MUKHLISIN sedangkan yang digunakan peneliti sekarang adalah RA AN-NAAFI' WONOLOPO SEMARANG.

Kesamaan dalam peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan metode penelitian PTK.

- b. Penelitian yang digunakan oleh Amirotul Ngizah (124585114) FITK UIN Sunan Kalijaga dengan judul *“PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU MAGELANG 2014”* berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat menarik minat anak untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik 35,52% kemudian nilai rata-rata siklus 1 meningkat menjadi 47,36% pada siklus 2 meningkat menjadi 79,60%.²⁹

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah teknik analisis data yang digunakan terdahulu

²⁹ Amirotul Ngizah, *“pemanfaatan media gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok A RA NU Muslimat Magelang 2014”*, Skripsi (Yogyakarta:FITK UIN SUNAN KALIJAGA, 2014)

adalah kuantitatif sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti sekarang adalah menggunakan PTK. Peneliti terdahulu menggunakan media gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa sedangkan peneliti sekarang menggunakan media gambar untuk merangsang kemampuan anak dalam membaca.

Kesamaan dalam peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan media gambar dalam penelitiannya.

i. Hipotesis Tindakan

Melalui permasalahan diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“melalui media gambar dapat merangsang kemampuan membaca anak usia dini dikelompok B RA AN-NAAFI’ Wonolopo Semarang tahun ajaran 2019-2020”.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktifitas belajar membaca melalui tindakan yang dilakukan.

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, maka pendekatan penelitian tindakan kelas akan dilakukan di RA An Nafii' Wonolopo Semarang dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Langkah awal penelitian ini dimulai dari identifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran, baik yang ada dalam siswa, guru, maupun dalam proses perencanaan. Setelah itu diadakan analisis hasil permasalahan dan diperoleh temuan bahwa strategi yang digunakan oleh guru secara maksimal. Peneliti sekaligus guru menyusun rencana tindakan untuk diterapkan dalam pembelajaran analisis. Perencanaan tindakan kelas disusun guru berupa tujuan pembelajaran, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, dan bahan/materi yang digunakan dalam pembelajaran. rencana tindakan itu dilaksanakan dalam siklus-siklus pembelajaran. setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti mengadakan refleksi untuk

menentukan dasar tindakan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan penelitian tercapai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas. Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru, tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan dalam kelas yang tidak di setting untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam situasi dan kondisi yang real tanpa rekayasa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di RA AN NAFII' Wonolopo Mijen Semarang. Penulis mengambil sekolah ini dengan alasan pernah observasi disekolah tersebut

dan ada guru yang dikenalnya, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

2. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan untuk menggunakan waktu penelitian selama kurang lebih 3 minggu waktu dari perencanaan sampai penulis laporan hasil penelitian.

C. **Subjek dan Kolaborator Penelitian**

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas kelompok B RA AN NAAFI' Wonolopo Semarang Tahun ajaran 2019-2020.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator Penelitian adalah orang yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan sejawat, atau kolega untuk meminimalisir subyektifitas penelitian. Dari mana data penelitian itu akan diperoleh melalui informasi dan dikumpulkan apabila objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan, maka sumber datanya berasal dari pengelola lembaga pendidikan.

Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara menyeluruh tentang “Upaya merangsang kemampuan membaca melalui media gambar pada anak usia dini di kelompok B Ra anaafi' Wonolopo Mijen Semarang”, wawancara dilakukan

terpimpin untuk membandingkan antara pelaksanaan dengan keadaan yang real dan mencari data. Sedangkan dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya peningkatan membaca dengan menggunakan media gambar bagi anak usia dini di RA An na-naafi' Mijen Semarang. dalam penelitian ini, yang menjadikan sumber data adalah para pendidik (guru) yang bersangkutan dan orang tua dari siswa-siswa kelompok B di RA An Naafi' Wonolopo Semarang.

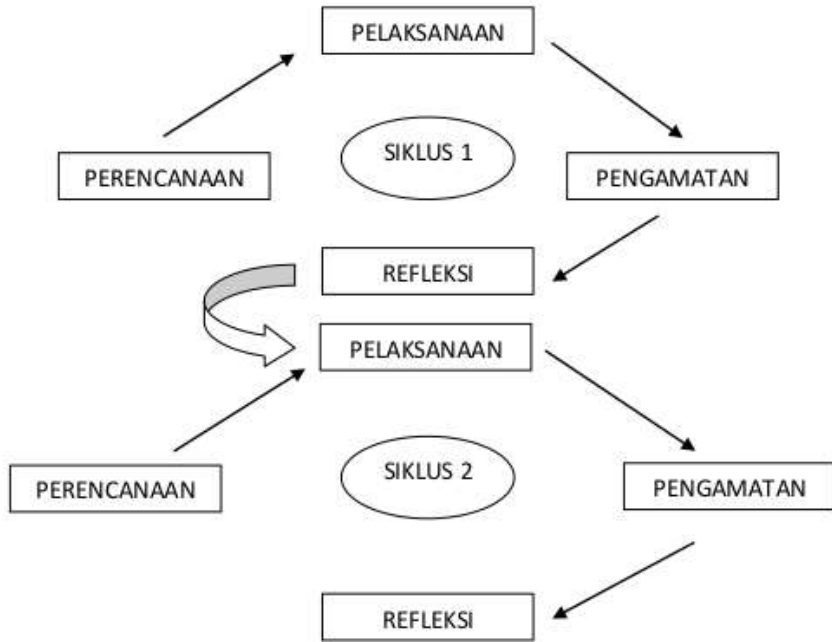
Tabel 3.1

Berikut nama-nama Guru RA AN-Naafi' Wonolopo Semarang:

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Al Inayah, S.Ag	Kepala Sekolah
4.	Wiwik Suprapti	Guru Kelas B
5.	Fila Milati Qutsi, S.Pd	Guru Kelas B
6.	Maesaroh	Guru Kelas B
7.	Astutik	Guru ekstra
8.	Anis Munfadillah	Guru ekstra
9.	Herdini	Guru ekstra

D. Siklus Penelitian

Model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis³⁰



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

³⁰ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya), 2009, hlm. 62-64

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi Masalah
- 2) Merumuskan intervensi atau tindakan
- 3) Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar

b. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Tahap pembelajaran meliputi:

- 1) Persentasi kelas, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam rencana kegiatan harian.
- 2) Belajar anak, anak diberi gambar dan diminta untuk mengamati kemudian dibaca secara perlahan, bagi siswa yang memahami gambar dan benar membacanya diberi bintang.
- 3) Penutup, guru memberi ulasan tentang pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kesimpulan.

c. Pengamatan

Tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, intraksi

guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkap kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan pengamatan tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan media gambar. Kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan bersama guru bersama peneliti untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan.³¹

2. Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Tahap yang digunakan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi kegiatan siklus I
- 2) Merumuskan pengembangan intervensi atau tindakan
- 3) Merancang kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media gambar

b. Pelaksanaan

³¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana), 2009, hlm. 75-80.

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Tahap pembelajaran meliputi:

- a) Persentasi kelas, guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam rencana kegiatan harian.
- b) Belajar anak, anak diberi gambar dan diminta untuk mengamati kemudian dibaca secara perlahan, bagi siswa yang memahami gambar dan benar membacanya diberi bintang..
- c) Penutup, guru memberi ulasan tentang pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kesimpulan.

c. Pengamatan

Tahap ini pengamatan terdapat pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, intraksi guru dengan siswa, intraksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Menganalisis hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemudian memberikan kesimpulan.³²

³²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2010, hlm.131.

Tabel 3.2 Aspek kemampuan membaca anak

Tingkat Pencapaian Perkembangan membaca	Capaian Perkembangan membaca	Indikator
<p>Mengenal suatu huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya</p>	<p>Mengenal suatu huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenal huruf pada media gambar 2. Anak dapat merangkai huruf menjadi satu kata pada media gambar 3. Anak dapat membaca tulisan pada media gambar
<p>Memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf</p>	<p>Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mandiri dalam membaca pada media gambar 2. Anak dapat menulis kata yang dibacanya pada media gambar 3. Anak dapat memahami apa yang dibacanya

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	.1. Guru menyiapkan sebuah buku cerita gambar dasar proses pembelajaran	2. Guru menyiapkan sebuah media bergambar dasar proses pembelajaran
Pelaksanaan	<p>1. Guru mengondisikan anak agar anak siap dalam pembelajaran</p> <p>2. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan media bergambar yang ada dilembaga</p> <p>3. Guru memberikan buku media bergambar dan anak membaca bergantian dan guru menjelaskan maksud isi dari media gambar tersebut</p> <p>4. Guru melakukan observasi kepada anak ketika anak mulai</p>	<p>1. Guru mengondisikan anak agar anak siap dalam pembelajaran</p> <p>2. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan media bergambar yang ada dilembaga</p> <p>3. Guru memberikan buku media bergambar dan anak membaca bergantian dan guru menjelaskan maksud isi dari media gambar tersebut</p> <p>4. Guru melakukan observasi kepada anak ketika anak mulai</p>

	<p>membaca media bergambar yaitu menggunakan buku cerita bergambar</p> <p>5. Anak menyimak yang dilafalkan guru kemudian menirukan</p>	<p>membaca media bergambar yaitu menggunakan buku cerita bergambar</p> <p>5. Anak menyimak yang dilafalkan guru kemudia menirukanya</p>
Observasi	<p>Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan berupa dokumentasi</p>	<p>Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan berupa dokumentasi</p>
Refleksi	<p>Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator, apabila belum sesuai maka dilakukan siklus II</p>	<p>Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas dari siklus II diharapkan kemampuan membaca di RA Annafi' sudah meningkat</p>

Tabel.3.2 Prosedur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

i. Observasi

Pengamatan/observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamat dapat dilakukan secara terlibat berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi sasaran tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.

ii. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap, maka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang ditemukan *interview guide* (panduan wawancara).

iii. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, starnskip, buku, prasasti dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan kemampuan membaca anak di RA An naafi' dengan

menggunakan media gambar. Analisis ini menggunakan analisa data hasil observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan dan analisa data hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan.

Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor tinggi (ST) = 4, Skor rendah (SR) =1. Pengisian data dengan cara mengkoreksi seperti tiap deskriptor diatas setelah dilakukan dua kali pertemuan. Selanjutnya disusun penyajian data yang berupa tabel frekuensi.

3.3 Tabel Interpretasi Kemampuan Membaca Anak

Skor	Interpretasi
24-19/100-81	Sangat baik
18-13/80-61	Baik
12-7/60-41	Cukup
6-0/ 40-0	Kurang

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Presentase nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa } X}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

Kemudian data tersebut di intepretasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu:

- a. Kriteria baik , yaitu 76%-100%
- b. Kriteria cukup, yaitu 56%-75%
- c. Kriteria kurang baik, yaitu 45%-55%
- d. Kriteria tidak baik, yaitu kurang dari 40%

Kriteria penilaian, Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut :

BB = Belum Berkembang skor kurang dari 49%

MB = Mulail Berkembang skor 50%-69%

BSH = Berkembang Sesuai Harapan skor 70%-79%

BSB = Berkembang Sangat Baik 80%-100%

Tindakan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada penerapan metode membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada presentase dengan keterangan sangat baik dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 75% indikator

keberhasilan (KKM). KKM yang saya pakai adalah 75% yang telah ditentukan dari saya dan telah konsultasi dan mendapat persetujuan kepala sekolah karena memang KKM di sekolah tersebut adalah 75%.

BAB IV

Deskripsi Dan Analisis Data Upaya Merangsang Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B RA An Naafi' Wonolopo Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang

A. Deskripsi Data

1. Profil sekolahan RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang

Letak Yayasan RA Imama yaitu Wonolopo Mijen Semarang. RA An Nafii didirikan oleh Bu Inayah selaku kepala sekolah dan beliau lah yang mempunyai yayasan tersebut dengan dukungan keluarga dan masyarakat. RA ini berada di kediaman rumah Bu inayah masih satu halaman dengan rumah beliau dan kalau sore hari sekolah ini juga digunakan sebagai Madrasah Diniyah bagi anak-anak yang ada disekitar, sampai sekarang masih diminati oleh masyarakat dan semakin tahun ketahun meningkat.

Keadaan Yayasan yang sudah cukup baik sebagai wilayah edukasi dan kondusif. Dengan bangunan ruangan terdiri atas 2 ruangan untuk kelas A1 dan A2, 2 kelas ruangan untuk kelas B1 dan B2 dan satu ruang guru dan staff. Dua rauangan untuk toilet serta halaman yang luas sebagai bermain anak-anak. Dengan sajian sarana prasarana yang menjadi fasilitas untuk peserta didik dengan adanya alat permainan out door, yaitu : Ayunan, jungkat-jungkit, permainan putar, papan titian, ayunan . Permainan in door yaitu : kipas angin, kalender, almari untuk tempat buku lembar siswa, berbagai bentuk lukisan dinding, huru hijaiyah, dan tulisan

As-maul husna, gambar Presiden dan Wakil Presiden, gambar Pancasila, gambar tempat-tempat ibadah, media gambar untuk membaca, gambar alat musik, tempat duduk dan meja siswa, gunting, jam dinding, funny Block (alat permainan bongkar pasang) dengan berbagai bentuk pasang.³³

2. Deskripsi Data

Bab ini membahas mengenai pengelolaan data dan analisis data. Data ini merupakan data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 tahap siklus, yaitu siklus I dilaksanakan pada Januari 2020 dan siklus II dibulan Januari dan Februari 2020, sebelum melaksanakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 23-27 Januari 2020 dan siklus II pada tanggal 30 Januari 2020-01 Februari peneliti melakukan pra-tindakan pada tanggal 16-18 Januari 2020 untuk mengetahui kemampuan siswa.

Pada siklus I peneliti menggunakan Media Gambar berupa buku cerita bergambar, kemudian siklus II menggunakan media gambar kartu gambar . Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas secara lengkap adalah sebagai berikut³⁴ :

³³ Dokumentasi Profil Sekolah RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang Pada Tanggal 12 Februari 2020

³⁴ Observasi Pada Kelas B2 RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang pada tanggal 16 Januari -01 Februari 2020

Pelaksanaan pengenalan pembelajaran membaca melalui media gambar di Ra yaitu mereka awalnya mengeja huruf abjad dan mereka membaca melauai buku cerita gambar. Seperti yang dikatakan oleh Beliau Bu Inayah selaku kepala sekolah disini:

“kegiatan membaca ini masih sangat minim karena minat membaca mereka yang sangat kurang dan ada juga anak yang sangat antusias untuk membaca melalui media gambar.”³⁵

Didapat bahwa hasil belajar siswa pra tindakan belum di nyatakan lulus. Karena nilai rata-rata kelas baru mencapai 37,3% sementara indikator pencapai yaitu 75%. Sehingga dari hasil pra tindakan dilakukan pembelajaran pada siklus I. Hasil penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut : Hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA An Nafii untuk pengenalan membaca melalui media gambar peserta didik masih kurang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bu Inayah selaku Kepala Sekolah dan Guru TPQ.

“Banyak anak yang belum bisa membaca lancar dan jelas da nada juga anak yang masih mengeja kalimat, anak belum mengerti apa yang i abaca dan maksud dari bacaan itu mereka belum memahaminya”³⁶

Dengan menggunakan media buku cerita bergambar nilai rata-rata kelas baru mencapai 54,03% sementara indikator pencapai

³⁵ Bu Inayah kepala sekolah Guru Ra An Nafii Wonolopo Mijen Kota Semarang, Wawancara Pada Tanggal 17 Februari 2020

³⁶ Bu Inayah Kepala Sekolah RA An Nafii Wonolopo Kedungpani Mijen Kota Semarang, Wawancara Pada Tanggal 17 Februari 2020

yaitu 75%. Sehingga dari hasil pra tindakan dilakukan pembelajaran pada siklus I. Dari kesimpulan bahwa menggunakan media kartu gambar mencapai nilai 86,34% sementara indikator pencapaian yaitu 75%. kemudian dilaksanakan siklus II dengan beberapa langkah dari pertimbangan siklus I.

B. Analisis Data persiklus

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas melalui kegiatan meningkatkan kegiatan membaca melalui media gambar di RA AN Nafii pada kelas B, hasil pengamatan awal disimpulkan bahwa anak-anak di RA AN Nafii sangat minat dengan kegiatan membaca, pada peningkatan kegiatan membaca ini anak-anak kurang lancar dalam membaca. Berikut hasil observasi pada pratindakan dengan mencapai nilai, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pratindakan

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Fajri	7	35	BB
2	arini	8	40	BB
3	Arlisya	8	40	BB
4	Alena	7	35	BB
5	Agha	7	35	BB
6	Aqila	7	35	BB
7	Athaya	8	40	BB
8	Abyan	8	40	BB

9	Laura	8	40	BB
10	Dafa	7	35	BB
11	Reyna	8	40	BB
12	Vandra	7	35	BB
13	Afifa	8	40	BB
14	Azzam	9	45	BB
15	Sakti	7	35	BB
16	Ariqa	8	40	BB
17	Aufar	7	35	BB
18	Budi	8	40	BB
19	Tegar	7	35	BB
20	Nayla	7	35	BB
21	Lutfi	7	35	BB
22	Fatin	7	35	BB
23	Puji	8	40	BB
24	Nisa	7	35	BB
25	Ayunda	7	35	BB
26	Abizar	7	35	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				0%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				100%

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa observasi Pratindakan jumlah anak yang mendapat kriteria Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 100%.

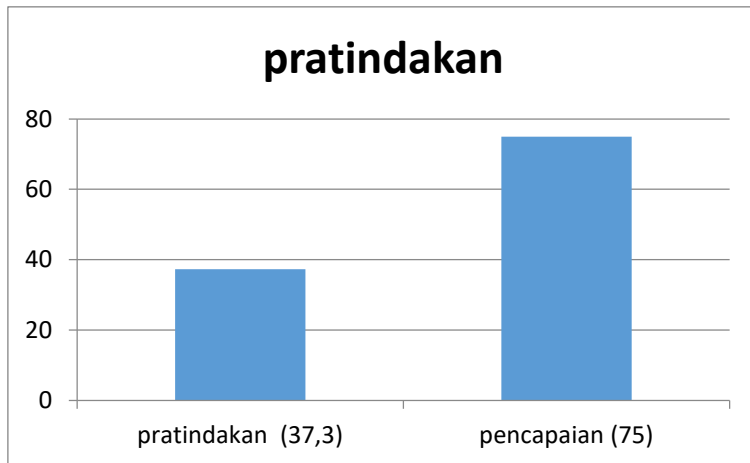
4.2 Tabel Rekapitulasi PraTindakan

No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	27,85
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	37,5
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	32,69
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	33,65
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas ³⁷	50
Rata-rata		37,3
Indikator (KKM)		75%

Berdasarkan hasil Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca pada observasi Pratindakan dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media gambar masih belum optimal. Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 37,3% dan belum mencapai 75%.

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (nomor 146, tahun 2014), hlm 11

**Grafik 4.3 Grafik Hasil Presentase Membaca Rata-rata
Pratindakan**



Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media gambar masih belum optimal. Pada kondisi ini anak-anak masih kurang memahami tentang kosa kata dalam kegiatan membaca. Pada Pratindakan ini Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 37,3% dan belum mencapai 75%. Untuk mendapatkan hasil yang baik anak-anak sering di stimulus setiap hari dengan kosa kata huruf abjad yang baik dan benar agar lancar membacanya. Maka dari itu dilakukan suatu tindakan penelitian.

Deskripsi Siklus 1

1. Perencanaan

Hasil penelitian dapat di deskripsikan dengan hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA An naffi

untuk pengenalan huruf vokal dan membaca kata peserta didik masih kurang maka peneliti mengenalkan melalui media bergambar yaitu buku cerita bergambar sebagai awal dari pembelajaran

Perencanaan dilakukan menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasaan/tema pada pembelajaran. kolabolator tidak merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tetapi memiliki panduan membaca melalui media gambar yaitu buku cerita, kolaborator Menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan seperti spidol, bolpoint buku panduan RA, buku cerita bergambar, menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

Tahapan Perencanaan pada Siklus I ini antara lain : peneliti dan kolaborator melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan adalah buku panduan RA, Buku Cerita bergambar, Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran, yaitu: memahami huruf abjad, membaca kata dengan benar dan bisa memahami isi cerita dalam buku bergambar.

2. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan

Siklus 1 terdiri atas tiga kali pertemuan, dimulai dari pukul 08.00-09.15 WIB. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2020, pertemuan ke II dilaksanakan pada pukul 07.15 – 08.15 pada hari Jum'at tanggal 24 Januari 2020 dan

pertemuan ke III dilaksanakan pukul 08-09.15 pada hari senin 27 januari 2020. Pada siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan lembar *checklist*.

Pertemuan ke I dilaksanakan pada hari kamis, 18 Januari 2020 pukul 08.00 - 09.15 WIB di RA B. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolabolator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk peneliti. Media yang digunakan kegiatan untuk RA adalah buku bergambar/buku cerita bergambar. Untuk peneliti memegang buku pegangan guru.

Kemudian pelaksanaan kegiatan pembukaan yaitu : peneliti menyiapkan untuk berbaris dan masuk kelas salam, do'a pembuka , dan ikrar RA, peneliti menstimulus bacaan TPQ seperti do'a harian dan kegiatan membaca buku cerita. Kemudian pada kegiatan inti yaitu : membaca menggunakan buku cerita bergambar dan bila anak bisa membaca lancer peneliti memberikan bintang kepada anak tersebut sampai si anak membacanya lancer secara berulang-ulang.

3. Observasi

Hasil observasi pertemuan I memperoleh data berupa angka presentase ketrampilan membaca melalui media gambar. Hasil observasi pertemuan I dengan mnggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa:³⁸

³⁸ Observasi pada Kelas B2 An Nafii Wonolopo Mijen Semarang, Pada Tanggal 23-27 Januari 2020

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Fajri	9	45	BB
2	arini	9	45	BB
3	arlisyah	9	45	BB
4	alena	8	40	BB
5	agha	8	40	BB
6	Aqila	8	40	BB
7	Athaya	8	40	BB
8	Abyan	8	40	BB
9	Laura	9	45	BB
10	Dafa	8	40	BB
11	Reyna	8	40	BB
12	vandra	8	40	BB
13	afifa	9	45	BB
14	azzam	11	55	MB
15	sakti	9	45	BB
16	ariqa	10	50	MB
17	aufar	7	35	BB
18	budi	8	40	BB
19	tegar	8	40	BB
20	nayla	9	45	BB
21	Lutfi	9	45	BB
22	fatin	9	45	BB
23	Puji	10	50	MB
24	Nisa	8	40	BB
25	ayunda	9	45	BB

26	abizar	8	40	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				4%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				87%

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi Siklus 1 Pertemuan I jumlah anak yang mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat sebanyak 4% dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 87%.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 1

No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	45,19
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	41,34
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	44,23
4	Kemampuan anak menyimak kaliaimat sederhana	42,3
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	41,34
Rata-rata		43,07
Indikator (KKM)		75%

Berdasarkan hasil Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca pada observasi Siklus 1 pertemuan 1 dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media gambar masih belum optimal.

Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 43,07% dan belum mencapai 75%.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Fajri	10	50	MB
2	arini	10	50	MB
3	arlisyia	11	55	MB
4	alena	9	45	BB
5	Agha	9	45	BB
6	aqila	9	45	BB
7	athaya	10	50	MB
8	abyan	9	45	BB
9	laura	10	50	MB
10	Dafa	9	45	BB
11	reyna	9	45	BB
12	vandra	8	40	BB
13	afifa	11	55	MB
14	azzam	12	60	MB
15	sakti	10	50	MB
16	ariqa	10	50	MB
17	aufar	9	45	BB
18	budi	9	45	BB
19	tegar	9	45	BB
20	nayla	10	50	MB
21	Lutfi	10	50	MB
22	fatin	10	50	MB

23	puji	11	55	MB
24	nisa	10	50	MB
25	ayunda	10	50	MB
26	abizar	9	45	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				57,69%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				42%

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi Siklus 1 Pertemuan II jumlah anak yang mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat sebanyak 57,69% dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 42%.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 2

No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	42,3
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	48,07
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	50,96
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	50
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	49,03
Rata-rata		48,65
Indikator (KKM)		75%

Berdasarkan Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 1 pertemuan 2 dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media gambar masih belum optimal. Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 48,65% dan belum mencapai 75%.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus I pertemuan 3

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Fajri	12	60	MB
2	arini	11	55	MB
3	arlisyia	12	60	MB
4	alena	10	50	MB
5	agha	11	55	MB
6	aqila	9	45	BB
7	athaya	11	55	MB
8	abyan	9	45	BB
9	laura	12	60	MB
10	dafa	10	50	MB
11	reyna	9	45	BB
12	vandra	9	45	BB
13	afifa	12	60	MB
14	azzam	12	60	MB
15	sakti	11	55	MB
16	ariqa	11	55	MB
17	aufar	10	50	MB
18	budi	10	50	MB
19	tegar	11	55	MB
20	nayla	11	55	MB
21	Lutfi	12	60	MB
22	fatin	10	50	MB
23	Puji	12	60	MB
24	Nisa	12	60	MB
25	ayunda	11	55	MB

26	abizar	11	55	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				85%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				15%

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi Siklus 1 Pertemuan ke 3 jumlah anak yang mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat sebanyak 85% dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 15%.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca

Siklus I Pertemuan 3

No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	55,76
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	49,03
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	54,8
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	47,11
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	61,53
Rata-rata		54,03

Indikator (KKM)	75%
-----------------	-----

Berdasarkan Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 1 pertemuan 3 dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media gambar masih belum optimal. Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 54,03% dan belum mencapai 75%.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Peningkatan Membaca Siklus I

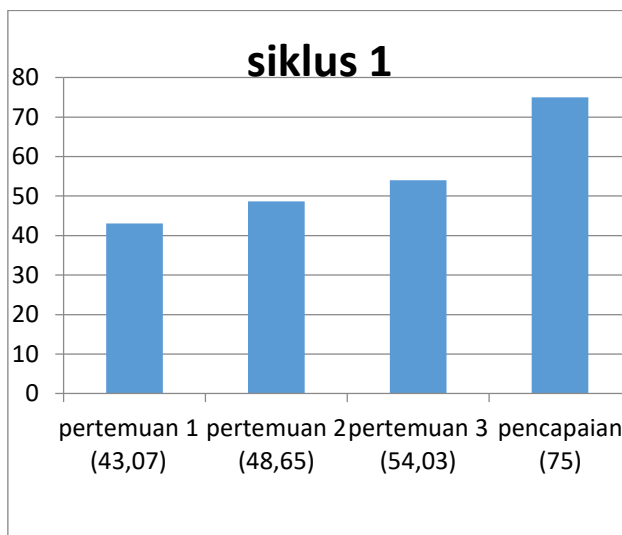
No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	45,19	42,3	55,76
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	41,34	48,07	49,03
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	44,23	50,96	54,8
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	42,3	50	47,11
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	41,34	49,03	61,53
Rata-rata		43,07	48,65	54,03

Berdasarkan Rekapitulasi Data Peningkatan Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 1 pertemuan 1

mendapatkan hasil rata-rata 41,07% dan pada pertemuan ke 2 mendapatkan hasil rata-rata 48,65%. Pertemuan ke 3 mendapatkan hasil rata-rata 54,03% dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media buku cerita bergambar masih belum optimal karena belum mencapai 75%.

Berdasarkan perolehan data presentase ketrampilan membaca anak kelompok B siklus 1 pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 diperoleh rata-rata kelas yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.9 presentase ketrampilan kemampuan membaca Pada Siklus I Pertemuan 1,2,3



4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus 1. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bu Inayah selaku Kepala Sekolah dan Guru RA:

“beberapa anak belum mengerti apa arti dari bacaan yang ia baca dan belum lancar saat membaca buku cerita bergambar sangat menghambat ketika pembelajaran”

Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala pada siklus 1, yaitu : anak mengalami kesulitan pada saat membaca melalui media gambar, dikarenakan kurang pemahannya membaca kalimat, dan pemahaman membaca gambar sesuai kalimat yang dipelajari siswa, penggunaan media pembelajaran yang membuat hasil semangat anak belajar dalam membaca yang belum sering digunakan.

Pada siklus II ini saya mengganti media dalam penelitian menggunakan Kartu Bergambar dalam observasi dan telah mendapat persetujuan dari pihak kepala sekolah. Karena pada siklus 1 menggunakan media buku cerita bergambar mendapatkan hasil rata-rata 54,03 % dan belum mencapai 75% dan akhirnya pada siklus ke 2 ini memutuskan untuk menggunakan media kartu bergambar agar mencapai rata-rata diatas 75%. Karena memakai media buku cerita bergambar masih ada anak yang belum bisa mengikuti kegiatan membaca jika memakai media kartu bergambar diharapkan siswa

dapat mengikuti kekuatan membaca karena lebih efektif dalam kegiatan membaca.

Diharapkan pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca,. Perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang digunakan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan pada kegiatan membaca yaitu : membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, menggunakan medi kartu gambar dalam kegiatan membaca anak untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar membaca.³⁹

³⁹ Observasi Pada Kelas B RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang pada tanggal 23-15 Januari 2020

Gambar 4.10 kegiatan anak membaca menggunakan Media Buku Cerita Bergambar.

Dokumentasi bersumber dari RA An Nafii Kelas B Wonolopo Mijen Semarang



1. Kegiatan anak membaca buku cerita bergambar bersama teman-teman



2. Kegiatan anak membaca buku cerita dalam kelas



3. Membaca buku cerita gambar sebelum masuk kelas



4. Media buku gambar yang digunakan oleh peneliti pada siklus 1

Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan

Berpindah dari siklus I ke siklus II peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan digunakan pada siklus II, diharapkan pada siklus II dapat meningkatkan kegiatan membaca pada kelas B.

Tahapan perencanaan perbaikan tersebut diantaranya: merancang Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), kolaborator mengatur skenario pembelajaran, membaca membaca menggunakan kartu gambar untuk meningkatkan semangat belajar membaca anak. Sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat melaksanakan penelitian, pemahaman mengenai kegiatan membaca melalui kartu gambar yang akan dipelajari siswa-siswi. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran membaca adalah pemahaman siswa dalam kegiatan membaca menggunakan kartu gambar agar siswa dapat memahami dan paham.

2. pelaksanaan

Siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan , pembelajaran dimulai dari pukul 08.00-09.15 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020 pada pukul 08.00-07.15 WIB di kelas B. Pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 07.15-09.15.

pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 08.00-09.15 WIB. Siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2020.

Kemudian kegiatan Pembuka yaitu : menyiapkan anak untuk baris untuk masuk kelas, salam dan do'a pembuka, kemudian kegiatan membaca menggunakan kartu gambar, mengerjakan buku panduan RA.

Pada pelaksanaan kegiatan Inti peneliti menjelaskan isi buku panduan RA, kemudian , anak mengerjakan buku panduan RA dan anak-anak membaca media kartu gambar antar siswa mereka saling tebak-tebakan dan peneliti membetulkan cara baca siswa. Peneliti membawa kartu gambar ke depan kelas dan siswa membaca bersama serentak, itu bisa menarik perhatian anak membaca, membaca satu sampai 2 kata. Contoh: kuda-bola-mobil.

Pertemuan ke-II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 31 Januari 2020 pukul 07.15 – 08.00 WIB. Pada kegiatan pembuka peneliti menyiapkan anak untuk baris untuk berbaris dilapangan salam dan do'a belajar, do'a-do'a harian/bacaan surah, peneliti menstimulus kegiatan membaca menggunakan kartu gambar, masuk kelas untuk kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan Inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan isi buku panduan RA lalu anak mengerjakan buku panduan RA dan bernyanyi bersama.

Pertemuan ke-III dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 Februari 2020 pukul 08.00-09.15 WIB.pada pelaksanaan kegiatan Pembuka pada kelas B yaitu : peneliti menyiapkan anak untuk baris untuk masuk kelas, salam dan do'a pembuka, kemudian, peneliti menstimulus kegiatan membaca anak menggunakan media kartu gambar dan anak-anak menyimak, menirukan guru. Pada kegiatan inti kolaborator menjelaskan isi buku panduan RA dan anak mengerjakan buku panduan RA , lalu Bernyanyi bersama kemudian makan bersama.

3. Observasi

Hasil observasi siklus II pertemuan 1 memperoleh angka berupa data presentase kemampuan membaca . Media yang digunakan adalah kartu gambar untuk meningkatkan semangat belajar anak di kelas B⁴⁰.

⁴⁰ Observasi pada kelas B RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang pada tanggal 30 Januari – 01 Februari 2020

Tabel 4.11 Hasil Observasi

Siklus II Pertemuan ke I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Fajri	14	70	BSH
2	arini	13	65	MB
3	arlisya	13	65	MB
4	alena	12	60	MB
5	agha	12	60	MB
6	aqila	11	55	MB
7	athaya	12	60	MB
8	abyan	10	50	MB
9	laura	14	70	BSH
10	dafa	11	55	MB
11	reyna	10	50	MB
12	vandra	10	50	MB
13	afifa	12	60	MB
14	azzam	13	65	MB
15	sakti	12	60	MB
16	Ariqa	12	60	MB
17	Aufar	11	55	MB
18	Budi	12	60	MB
19	Tegar	13	65	MB
20	Nayla	13	65	MB
21	Lutfi	13	65	MB
22	Fatin	12	60	MB
23	Puji	13	65	MB

24	Nisa	14	70	MB
25	ayunda	12	60	MB
26	abizar	14	70	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				8%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				92%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				0%

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi Siklus II Pertemuan I jumlah anak yang mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) terdapat sebanyak 92% dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 0% dan jumlah anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat sebanyak 8%.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan ke 1

No	Pencapaian Kemampuan Aspek membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	60,57
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	58,09
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	59,61
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	58,65
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	66,34
Rata-rata		61,15

Indikator (KKM)

75%

Berdasarkan Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 2 pertemuan 1 dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media kartu bergambar masih belum optimal. Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 61,15% dan belum mencapai 75%.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke 2

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Fajri	16	80	BSH
2	arini	15	75	BSH
3	Arlisya	15	75	BSH
4	Alena	14	70	BSH
5	Agha	14	70	BSH
6	Aqila	13	65	MB
7	Athaya	13	65	MB
8	Abyan	14	70	MB
9	Laura	16	80	MB
10	Dafa	15	75	BSH
11	Reyna	14	70	BSH
12	Vandra	13	65	MB
13	Afifa	14	70	BSH
14	Azzam	14	70	BSH
15	Sakti	13	65	MB
16	Ariqa	14	70	BSH
17	Aufar	16	80	BSH

18	Budi	13	65	MB
19	Tegar	15	75	BSH
20	Nayla	15	75	BSH
21	Lutfi	15	75	BSH
22	Fatin	16	80	BSH
23	Puji	14	70	BSH
24	Nisa	16	80	BSH
25	Ayunda	15	75	BSH
26	Abizar	16	80	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				73,07%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				27%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				0%

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi Siklus II Pertemuan II jumlah anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat sebanyak 73,07%. Mulai Berkembang (MB) terdapat sebanyak 27% dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 0%

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca

Siklus II pertemuan ke II

No	Pencapaian Kemampuan Aspek membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	71,15
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	73,07
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	68,26
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	69,23
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	79,8
Rata-rata		72,69
Indikator		75%

Berdasarkan Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 2 pertemuan 2 dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media kartu gambar masih belum optimal. Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 72,69% dan belum mencapai 75%.

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan ke 2 bahwa kemampuan anak membaca sudah sangat baik.

Tabel 4.15 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Fajri	18	90	BSH
2	arini	20	100	BSB
3	arlisyia	18	90	BSH
4	alena	17	85	BSH
5	agha	15	75	BSH
6	aqila	16	80	BSH
7	athaya	15	75	BSH
8	abyan	17	85	BSH
9	laura	18	90	BSH
10	dafa	16	80	BSH
11	reyna	18	90	BSH
12	vandra	18	90	BSH
13	afifa	16	80	BSH
14	azzam	17	85	BSH
15	sakti	14	70	BSH
16	Ariqa	17	85	BSH
17	Aufar	17	85	BSH
18	Budi	15	75	BSH
19	Tegar	17	85	BSH
20	Nayla	18	90	BSH
21	Lutfi	17	85	BSH

22	Fatin	19	95	BSH
23	Puji	16	80	BSH
24	Nisa	20	100	BSB
25	Ayunda	20	100	BSB
26	Abizar	20	100	BSB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				15,38%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				84,61%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				0%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				0%

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi Siklus II Pertemuan 3 jumlah anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat sebanyak 84,61%. Mulai Berkembang (MB) terdapat sebanyak 0% dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 0%

Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca

Siklus II Pertemuan 3

No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Presentase
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	83,65
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	89,42
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	82,69
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	87,5
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	83,65
Rata-rata		86,34
Indikator (KKM)		75%

Berdasarkan Rekapitulasi Data Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 2 pertemuan 3 dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media kartu gambar sudah optimal. Pencapaian kemampuan aspek membaca anak mendapatkan rata-rata 86,34% dan sudah mencapai diatas 75%.

Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus II, masalah yang diselesaikan adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus II, bahwa kendala ketika guru mengajar yaitu anak-anak belumbisa membaca lancar.

Dari langkah perbaikan siklus II yaitu peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran harian dengan menggunakan tema, kemudian pemahaman membaca dengan menggunakan media kartu gambar .

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Observasi

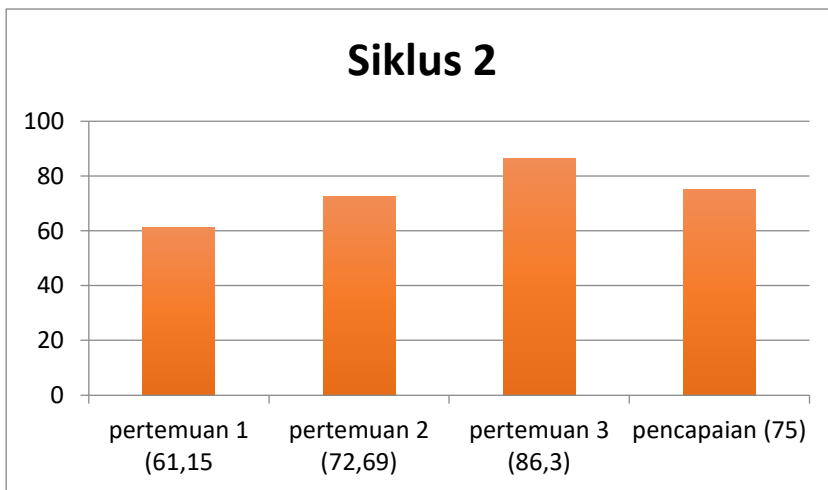
Siklus II pertemuan I,II,II

No	Pencapaian Kemampuan Aspek Membaca	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kemampuan anak mengenal huruf vokal	60,57	71,15	83,65
2	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan	58,09	73,07	89,42
3	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar	59,61	68,26	82,69
4	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana	58,65	69,23	87,5
5	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas	66,34	79,8	83,65
Rata-rata		61,15	72,69	86,34

Berdasarkan Rekapitulasi Data Peningkatan Pencapaian Kemampuan Membaca hasil observasi Siklus 1 pertemuan 1 mendapatkan hasil rata-rata 61,15% dan pada pertemuan ke 2 mendapatkan hasil rata-rata 72,69% Pertemuan ke 3 mendapatkan hasil rata-rata 86,34% dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca melalui media kartu gambar sudah optimal karena sudah mencapai diatas 75%.

Pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas B dengan menggunakan media kartu gambar. Dari semua data observasi siklus II pada pertemuan I,II,III dapat dilihat melalui grafik peningkatan ketrampilan bahasa dibawah ini:

Grafik 4.18 Hasil Presentase Siklus 2 Pertemuan I,II,III



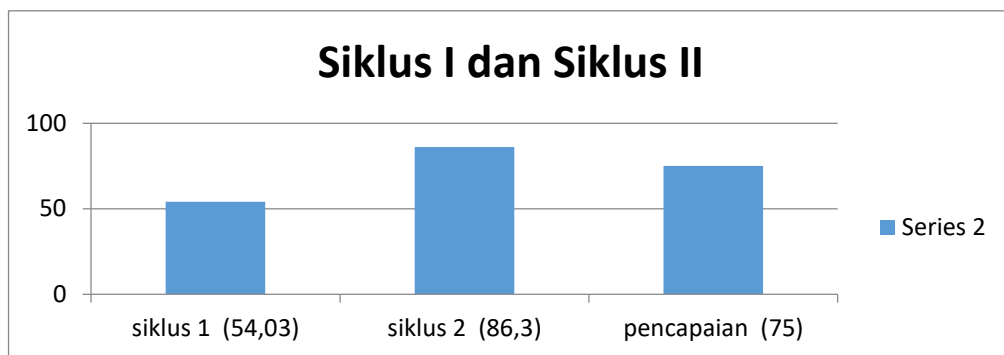
C. Analisis Data Akhir

Berdasarkan pada hasil penelitian kemampuan membaca hasil rata-rata pratindakan adalah 37,30% dari 26 anak. Setelah dilakukanya tindakan penelitian kemampuan membaca dengan menggunakan media bergambar yaitu buku cerita bergambar siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan mendapatkan hasil rata-rata 54,03% dari 26 anak, namun dari hasil rata-rata tersebut belum mencapai indikator keberhasilan, dindikator keberhasilan adalah 75%. Kemudian dilakukan penelitian dengan menggunakan siklus ke-2 dengan 3 pertemuan dari

pertemuan tersebut mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 86,34% dari 26 anak. Pada siklus ke 2 sudah mencapai hasil indikator yang diinginkan dengan nilai 75%.⁴¹

Berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus 1, siklus II yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan dari pertemuan ke 1 sampai dengan pertemuan ke II, yang bisa dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 4.19 Hasil Rata-rata Pada Siklus I, II



⁴¹ Observasi Pada kelas B RA An Nafii Wonolopo Mijen Semarang pada Tanggal 30 Januari – 01 Februari 2020

Gambar 4.20 kegiatan anak membaca menggunakan Media Kartu Bergambar.

Dokumentasi bersumber dari RA An Nafii Kelas B Wonolopo Mijen Semarang.



1. Kegiatan membaca bersama menggunakan media kartu gambar dalam kelas



2. Membaca menggunakan kartu gambar bersama teman



3. Media kartu gambar yang digunakan oleh peneliti dalam siklus 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar di kelas B2 RA An Nafii yang dimaksud oleh peneliti mengenai membaca permulaan .. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase kemampuan membaca peserta, yang mana pada pratindakan mendapat hasil 37,3%, kemudian pada siklus I mencapai hasil 54,03% dan pada siklus II mencapai hasil 86,34% dengan pencapaian indikator 75%.

Hasil dari penelitian adalah : Penggunaan media buku cerita bergambar pada kelas B2 di RA An Nafii sudah berjalan dengan baik membaca termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Kemudian Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 54,03%, pada ketrampilan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media kartu gambar bergambar pada siklus II diperoleh hasil 86,34%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti ini berhasil karena telah mencapai target pencapaian penelitian sebesar 75%.

A. Saran

Guru hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas sekolah dengan adanya alat peraga untuk meningkatkan perkembangan membaca anak dan Lebih memperhatikan lagi catatan dan rekap mengenai materi pembelajaran membaca. Untuk siswa agar lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran dimulai.

B. Penutup

Demikian skripsi yang penulis susun berkat izin dan ridho Allah SWT penulisan pembuatan skripsi dapat diselesaikan, sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan ataupun kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat megarapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta ketentraman dunia maupun akhirat. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapatkan hidayah-nya dari Allah SWT. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- A.Fitriani. 2019. *“Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Insan Cemerlang Manuriki Makassar”*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Univversitas Muhammadiyah Makassar.
- Alfiah. 2015 *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam Tinjauan Hadis Nabi*. PTPEkanbaru: Kreasi Edukasi
- Alif lukman hakim, dkk. 2019. *Pengaruh Penggunaan media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah*,*Jurnal transformative*. Vol. 3, No.2, Tahun 2019
- Amirotul Ngiza. 2014. *“pemanfaatan media gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok A RA NU Muslimat Magelang 2014*. Skripsi . Yogyakarta:FITK UIN SUNAN KALIJAGA
- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*, Pt Rineka Cipta:Jakarta
- Azar Arsyad.2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Baiq Halimatuz Zuhrotul Aini.2019. *“Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas 1 SDN 3 Salatiga”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 1

- Cecilia Tyas. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar Pada Siswa TunaGrahita Kelas 3 Di SLBN Cangkakan Karanganyar*". Skripsi. Cangkakan Karanganyar:Program SLB FITK USM Surakarta
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Anul Karim dan Terjemahannya*. Semarang : PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PtRineka Cipta
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Hilmi. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,. *Jurnal lantanida.ar-raniry.ac.id*.vol. 4, No.2
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,
- Masri Sareb Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta : PT indeks
- Muamar. 2020. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. _Mataram: Hak Cipta UU
- Made Sumantri. 2017. "Penerapan Media Gambar Dan kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan, *Jurnal of Elementary Education* . Vol. 1.

- Noor Alfu Laila. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV MI Banjarmasin”. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol. 2, No. 2
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini . Nomor 146. tahun 2014. hlm 11*
- Syaikh az-Zarnuji. 2009. *Terjemah Ta’lim Muta’allim*. Surabaya:Mutiar ilmu
- Tim pengembangan MKDK IKIP SEMARANG. *Dasar-dasar Pendidikan*
- Taufik Adi Susilo. 2011. *Belajar Calistung Itu Asyik*. Jakarta:Pt Buku Kita
- Umu Salamah. 2016. “*upaya meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media gambar diam pada kelompok b RA al mukhlisin tahun ajaran 2016-2017. Skripsi*. FITK. PAUD
- Venny Calenth. 2019. “*Penggunaan media Kartu bergambar Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Gayok*”. Skripsi . FITK. PGSD
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Wiriaatmadja Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Pt RemajaRosdakarya

- Yuswanti. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. Kelas IV SD. *Jurnal Kreatif Tadaluko Online*. vol.3, No. 4
- Zaenab A. 2022. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media POWER POINT Kelompok B Di PAUD TERPADU Radhatul Jannah*” Skripsi . Kolaka Utara: Program PIAUD Universitas Muhammadiyah Makaasar

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AN NAFII

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Januari/ 3 Tema/ Subtema

: Binatang/macam binatang

Kelompok : B2

Hari, Tanggal

: Kamis, 16 Januari 2020

Waktu : 08.00 – 09.15 WIB

Usia

: 5-6 tahun

KI.KD :1.1,1.2,3.1,4.1,3.8,4.8, Model

Pembelajaran : Klasikal

3.11,4.11,3.14,4.14,3.15,4.15

No	Pendidikan Nasionalisme, karakter bangsa, kewirausahaan, ekonomi, kreatif	Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian
1.	Religius Disiplin Komitmen Sabar	NAM. 1.1, 1.2 3.1 dan 4.1	15 Menit	a. Kegiatan Awal a. Berbaris b. Ikrar c. Membaca asmaul husna	- Siswa - Buku panduan RA - Qiro'ati	- Unjuk kerja - Percakapan - Klasikal

	menunggu giliran	Melafalkan asmaul husna dan surat pendek		d. Praktek sholat subuh e. Masuk kelas f. TPQ	panduan PAI	
2.	Kreativitas Rasa ingin tahu	Kog 3.8 dan 4.8 Mengen al bacaan pada binatang B. 3.11 dan 4.11 Menjaw ab perta nya an yang lebih	45 Menit	b. Kegiatan Inti a. Mengaji Buku Panduan Iqro' b. Membaca menggunakan buku cerita bergambar binatang	- Siswa - Buku panduan Tpq - Pensil	- Hasil karya - Percakapan - Unjuk kerja - Bercerita - Hasil karya - Hasil karya

		kompleks				
3.	Bersahabat Religius Mandiri Komitmen	SOSEM 3.14 dan 4.14 Berbagi dengan orang lain Bermain dengan teman sebaya	30 Menit	c. Istirahat a. Cuci tangan b. Berdo'a sebelum makan c. Makan bekal d. Berdo'a sesudah makan e. Bermain	- Sabun - Bekal Makan dan minum - Alat permainan	- Observasi
4.	Kerja keras	S. 3.15 dan 4.15 Anak bersenda andung	45 menit	d. Kegiatan Akhir a. Bernyanyi lagu “ nama- nama hewan disekitar mengggun	- Siswa	- Hasil karya - Unjuk kerja - Observasi

	Religius	atau bernyanyi sambil menggerakkan badanya		akan bahasa arab “		
5.	Religius	Penutupan	15 menit	e. Penutup a. Berdo'a b. Bersalam n c. Pulang	-	- Observasi

Semarang, 16 Januari 2020

Guru kelas,

Peneliti,

Wiwik Suprapti

Siti Nurul Fatimatin Nikmah

Mengetahui, Kepala RA An Nafii

Al Inayah, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA IMAMA

Semester/ Bulan/ Minggu : 2/ Januari/ 5 4
 Tema/ Subtema : Diri sendiri/ Anggota tubuh
 Kelompok : B2
 Hari, Tanggal : Kamis, 23 Jauari 2020
 Waktu : 08.00 – 11.15 WIB
 Usia : 5-6 tahun
 KI.KD :1.1,1.2,2.6,2.8,2,13,1,14
 Model Pembelajaran : Klasikal

No	Pendidikan Nasionalisme, karakter bangsa, kewirausahaan, ekonomi, kreatif	Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian
1.	Religius Disiplin Komitmen Sabar menunggu giliran	NAM. 1.1 dan 1.2 Melafalkan asmaul husna dan surat pendek		f. Kegiatan Awal g. Berbaris h. M Ca DUND cerita i. Ikrar j. Membaca asmaul husna k. Membaca	- Siswa - Buku panduan RA - Qiro'ati panduan PAI	- Unjuk kerja - Percakapan - Klasikal

				ca surat al-lahab, surat al-Qodr l. Masuk kelas m. TPQ		
2.	Kreativitas Keberanian Keberanian Rasa ingin tahu	secara rinci SOSEM. 2.6 dan 2.8 Menaati aturan kelas (kegiatan-aturan) B. 3.12 dan 4.12 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks		g. Kegiatan Inti b. Mengaji Buku Iqro' c. Menulis dan Menggambar Bagian Anggota Badan d. Bernyanyi Anggota badan	- Gambar -gambar wajah - Krayon - Pensil	- Hasil karya - Percakapan - Unjuk kerja - Bercerita - Hasil karya - Hasil karya

Semarang, 23 Januari 2020

Guru TPQ

Peneliti,

Wiwik Suprapti

Siti Nurul Fatimatin Nikmah

Mengetahui,
Kepala RA An Nafii

Al Inayah, S.Ag

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AN NAFII

Semester/ Bulan/ Minggu : 1/ Agustus/ 5
 Tema/ Subtema : kebutuhanku/warna
 Kelompok : B2
 Hari, Tanggal :
 Waktu : 08.00 – 11.15 WIB
 Usia : 5-6 tahun
 KI.KD : 1.2, Model Pembelajaran :
 Klasikal

No	Pendidikan Nasionalisme, karakter bangsa, kewirausahaan, ekonomi, kreatif	Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian
1.	Religius Disiplin Komitmen Sabar menunggu	NAM. 1.2 Melafalkan asmaul husna dan membaca hadist-	15 menit	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Ikrar • Membaca asmaul husna • Membaca 	- Siswa - Qiro'ati panduan PAI	- Unjuk kerja - Percakapan - Klasikal

	giliran	hadist/bacaan harian		hadist-hadist/ bacaan harian <ul style="list-style-type: none"> • Masuk kelas • Appers epsi • TPQ 		
2.	Pengalaman Kreativitas			Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai ada pelangi dibaju dan celana ku • Membaca kartu gambar 	- Siswa - Buku tulis - Krayon - Pensil	- Hasil karya - Percakapan - Unjuk kerja - Hasil karya

Semarang, 30 Januari 2020

Guru Kelas

Peneliti

Wiwik Suprapti

Siti Nurul Fatimatin Nikmah

Mengetahui,

Kepala RA AN Nafii

Al Inayah, S.Ag

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber

Nama : Al Inayah, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah dan Guru RA

Tanggal : Senin, 17 Februari 2020

1. Sejak kapan metode membaca menggunakan media gambar digunakan oleh RA An Nafii ?
2. Bagaimana proses pengenalan pembelajaran membaca di RA An Nafii?
3. Bagaimana tahapan perkembangan membaca pada anak usia dini di RAAn nafii?
4. Bagaimana cara guru agar anak giat/antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar di RAAn Nafii?
5. Apa saja kendala RA An Nafii dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar?
6. Apakah RA An Nafii pernah melakukan stimulasi analisis metode yang lain untuk perkembangan membaca?
7. Sejauh mana keberhasilan anak tercapai setelah dilakukan kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar?
8. Bagaimanakah meningkatkan minat membaca pada anak ?

9. Bagaimana kah meningkatkan ketrampilan berbicara pada anak ?

Hasil Wawancara

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	Kepala Sekolah	Penerapan membaca itu diterapkan sejak berdirinya RA pada awal semester tahun 1997
2.		Pengenalan membaca dengan media gambar yaitu terlebih dahulu anak-anak harus bisa membaca huruf dan harus bisa membaca permulaan terlebih dahulu
3.		Pada tahap perkembangan membaca anak pada kelas B percakapan diharapkan sekolah an anak-anak RA An Nafii pada saat memasuki jenjang yang lebih tinggi seperti SD, MI anak tidak merasa asing lagi dengan membaca sehingga bisa lancer mengikuti pelajaran
4.		Meningkatkan antusias anak

		dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar, dengan menggunakan kata-kata dan gambar yang menarik agar anak tidak merasa bosan pada saat pembelajaran
5.		Kendala dalam melakukan kegiatan itu banyak anak yang belum bisa membaca lancar dan dirumah ada orang tua juga kurang memperhatikan cara baca anak agar cepat memahami kosa kata
6.		Pernah mengganti metode yang lain tidak menggunakan metode media gambar yaitu dengan bermain, dengan menggunakan alat peraga
7.		Keberhasilan belajar membaca yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. pengenalan kosa kata kepada anak 30% 2. Bahasa Inggris dikatakan 20% dengan

		<p>pengenalan sedikit kosa kata dengan i kosa kata</p> <p>3. Setelah itu bahasa indonesia 60%</p>
8.		<p>Dengan membuka peraga umum seperti papan tulis, kartu huruf kemudian anak untuk membaca permulaan terlebih dahulu</p>
9.		<p>Untuk meningkatkan kemampuan membaca guru memanggil anak, kemudian guru bertanya diluar sekolah mengikuti lembaga lainya atau tidak dan berkomunikasi dengan orang tua untuk dianjurkan mengikuti les yang telah diadakan disekolahan baik les membaca, les mengaji dll</p>

Lampiran 3

**Daftar Siswa Kelas B dan Guru RA An Nafii Tahun
Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	fajri	L
2.	Arini	P
3.	Arlisya	P
4.	Alena	P
5.	Agha	L
6.	Aqila	P
7.	Athaya	L
8.	Abyan	L
9.	Laura	P
10.	Dafa	L
11.	Reyna	P
12.	Fandra	L
13.	Aviva	P
14.	Azzam	L
15.	Sakti	L
16.	Arika	P
17.	Aufar	L
18.	Budi	L
19.	Tegar	L

20.	Naila	P
21.	Lutfi	L
22.	Fatin	P
23.	Puji	P
24.	Nisa	P
25.	Ayunda	P
26.	Abizar	L
Laki-laki		13
Perempuan		13

Daftar Guru RA An Nafii Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Al Inayah, S.Ag	S1	Kepala Sekolah
2	Wiwik Suprapti	SMA	Guru Kelas
3	Fila Milati Qutsi, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Maesaroh, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Astutik	SMA	Guru Ekstra
6	Anis Munfadillah	SMA	Guru Ekstra
7	Herdini	SMA	Guru Ekstra

Lampiran 4

A. Standar Pengukuran Perkembangan kemampuan Membaca Usia 5-6 Tahun Rating Scale Perkembangan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

1	2	3	4
Belum Berkembang	Mulai Berkembang Harapan	Berkembang Sesuai Baik	Berkembang Sangat

Apabila menampilk an kurang dari 49% dari indikato

Apabila menampilk an 50%-69% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilk an 76%-79% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilk an 80%-100% dari indikat

B. Instrumen Baku Asesmen Perkembangan Membaca anak Usia 5-6 Tahun

Petunjuk istilah BB =Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH=Berkembang Sesuai Harapan, BSB= Berkembang Sangat Baik.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan anak mengenal huruf vokal				
2.	Kemampuan anak membedakan huruf konsonan				
3.	Kemampuan anak membaca kalimat sesuai gambar				
4.	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana				
5.	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca kata/membaca kalimat dengan lancar dan jelas				

Rubik Indikator 1

Kemampuan Anak Trampil Dalam menyimak suatu perintah

No	Kriteria Penilain	Skor
1.	Jika anak mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	4
2.	Jika anak melaksanakan perintah yang lebih kompleks kurang sesuai dengan aturan yang disampaikan	3
3.	Jika anak belum tepat dalam melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	2
4.	Jika anak belum mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	1

Rubik Indikator 2

Kemampuan anak trampil dalam berbicara

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 4 kata	4
2.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 3 kata	3
3.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 2 kata	2
4.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 1 kata	1

Rubik Indikator 3

Kemampuan anak trampil dalam membaca

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu membaca dengan lancar	4
2.	Jika anak kurang mampu memahami bacaan	3
3.	Jika anak belum tepat memahami kosa kata dalam bacaan	2
4.	Jika anak belum mampu memahami isi bacaan	1

Rubik Indikator 4
Kemampuan Anak trampil membaca

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu membaca dengan tepat	4
2.	Jika anak kurang mampu membaca dengan tepat	3
3.	Jika anak belum mampu membaca dengan tepat	2
4.	Jika anak belum bisa sama sekali membaca dengan tepat	1

Rubik Indikator 5
Kemampuan Anak menyebutkan kosa kata

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu membaca buku cerita dengan lancar dan benar	4
2.	Jika anak kurang mampu membaca dengan buku cerita	3
3.	jika anak belum mampu membaca dengan buku cerita	2

4.	Jika anak belum mampu sama sekali membaca dengan buku cerita	1
----	--	---

Lampiran 5

Lembar Observasi Pratindakan Meningkatkan kemampuan Membaca menggunakan media gambar

No	Nama	Kemampuan menggambar huruf vokal				Kemampuan membaca huruf konsonan				Kemampuan membaca kata				Kemampuan membaca kalimat				skor	keterangan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Agus	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
2	Ami	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
3	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
4	Arini	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
5	Agus	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
6	Arini	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
7	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
8	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
9	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
10	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
11	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
12	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
13	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
14	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
15	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
16	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
17	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
18	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
19	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
20	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
21	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
22	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
23	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
24	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
25	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
26	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
27	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
28	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
29	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
30	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
31	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
32	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
33	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
34	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
35	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
36	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
37	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
38	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
39	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
40	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
41	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
42	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
43	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
44	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
45	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
46	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
47	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
48	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
49	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
50	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
51	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
52	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
53	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
54	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
55	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
56	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
57	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
58	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
59	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
60	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
61	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
62	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
63	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
64	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
65	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
66	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
67	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
68	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
69	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
70	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
71	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
72	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
73	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
74	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
75	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
76	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
77	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
78	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
79	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
80	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
81	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
82	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
83	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
84	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
85	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
86	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
87	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
88	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
89	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
90	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
91	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
92	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
93	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
94	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
95	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
96	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
97	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	35
98	Arifan	Y				Y				Y				Y				Y				7	

Lampiran 9

Lembar Observasi Siklus 2 (Pertemuan 1) Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar

siklus 2 pertemuan 1

No	Nama	Kemampuan anak mengenal huruf/ suku kata				Kemampuan anak membedakan huruf/ konsonan				Kemampuan anak membaca sesuai lanting/ pada gambar/ anak menggambar/ keteset/ sedetik/ kemampuan anak dalam melakukan/ membaca				skor	persentase			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Agus																	
2	Ami																14	70
3	Arifan																13	65
4	Arens																13	65
5	Agus																13	65
6	Agus																12	60
7	Arifan																11	55
8	Arifan																11	55
9	Ami																10	50
10	Ami																14	70
11	Ami																11	55
12	Arifan																10	50
13	Arifan																11	55
14	Arifan																11	55
15	Ami																11	55
16	Arifan																11	55
17	Arifan																11	55
18	Ami																11	55
19	Arifan																11	55
20	Arifan																11	55
21	Ami																11	55
22	Ami																11	55
23	Ami																11	55
24	Ami																10	50
25	Arifan																11	55
26	Arifan																11	55
rata-rata		61				61				61						148	74%	
presentase		60,57				59,00				58,81						61,19	134%	

Lampiran 12

Dokumentasi Kemampuan Membaca
Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini
Dokumentasi Bersumber dari Kelompok B RA An Naafi' Wonolopo
Kecamatan Mijen
Kabupaten Semarang



Kegiatan baca doa bersama



Membaca dengan buku cergam dalam kelas



Kegiatan membaca menggunakan kartu gambar



Kegiatan membaca bersama teman



Kegiatan membaca menggunakan media gambar dalam kelas



Kegiatan membaca mandiri



Kegiatan wawancara dengan orang tua siswa dan guru kelas B RA an Nafii



Kegiatan mengajar dalam kelas



Kegiatan membaca menggunakan kartu gambar dalam kelas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 3627 /UIN.10.3/J.6/PP.00.29/11/2019 Semarang, 29 November 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**
Kepada Yth.
1. Dr. Sofa Nuthohar, M.Ag
2. H. Muslam, M.Ag

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siti Nurul Fatimatin Nikmah
NIM : 1603106059
Judul : **UPAYA MERANGSANG KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA DINI DI
KELOMPOK B 'RA AN-NAAFI' WONOLOPO KECAMATAN
MIJEN KABUPATEN SEMARANG**

Dan menunjuk Saudara :
1. Dr. Sofa Nuthohar, M.Ag
2. H. Muslam, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n, Dekan,
Jurusan



H. Muslam, M.Ag

NPT. 196703052001121001

Terbusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UTN Walisongo Semarang
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601285, Faksimile 024-7615387
www.iisw.walisongo.ac.id

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Siti Nurul Fatimatun Nikmah

NIM : 1603106059

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	17	17,02
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	7	16	15,24
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater	11	28	25,53
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	15	23,40
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	13	11,70
Jumlah		36	86	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 11 Juni 2020

Mengetahui,
Korektor

Lilif Muallifatul Khorida F. M.PdI

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Muslih, M. A.
NIP. 19690813 199603 1003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601255, Faksimile 024-7615387
www.fib.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2664/Un.10.3/D.3/PP.00.9 / 06 /2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Siti Nurul Fatimatin Nikmah
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 02 Desember 1997
NIM : 1603106059
Program/ Semester/ Tahun : SI/V/2016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Desa Bakung Rt 01/01 Kec. Mijen Kab.Demak
adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 11 Juni 2020

**A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama**


Dr. H. Muslih, M. A.
NIP. 19690813 199603 1003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Nurul Fatimatin Nikmah
 2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 2 Desember 1997
 3. Alamat Rumah : bakung Rt01 Rw 01 Kecamatan Mijen
Kabupaten Demak
 4. Hp : 0858583737917
 - E-Mail :
- Sitinurulfatimatinnikmah02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Bakung 02 Lulus Tahun 2010
 - b. SMP N 1 MIJEN Lulus Tahun 2013
 - c. SMA N 1 MIJEN Lulus Tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madin Bakung Tahun 2009-2012